

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
PADA MASA PANDEMIC COVID 19
DI PUSKESMAS MANDALA**

***COVERAGE OF MOTHER AND CHILD HEALTH SERVICES
DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT MANDALA HEALTH
CENTER***

Yayah Rokayah, Kadar Kuswandi

Poltekkes Kemenkes Banten

Korespondensi : yah.chikal@gmail.com

ABSTRACT

Health services during a pandemic are a problem for the community and the health workers. Providing services during this period is very risky to public health, especially for pregnant women, babies, and toddlers. The lack of public knowledge about the spread and prevention of COVID-19 will affect the attitudes and behavior of the community (pregnant women, maternity, infants, and toddlers) to visit healthcare centers out of fear. The study aimed to determine the difference in the average coverage of the Mother and Child Health Program before and after the Covid 19 pandemic.

The research design used a cross-sectional sample. This study sample resulted from the coverage of MCH health services (ANC, childbirth, and neonatal) from January to September 2020. This research was conducted at the Mandala Health Center. Data collection used secondary data from the PWS report register. The results obtained mean coverage of all variables (ANC of 1.492%, Linakes of 1.78%, and Neonates of 3.698%) experienced an increase after the spread of the Covid-19 pandemic when compared to the average before the spread of the Covid-19 pandemic. The highest mean coverage was neonatal services at 3.698%. At the same time, the results of the T-test showed that the p values obtained for all variables were (ANC P value of 0.243, Linakes P value of 0.082, and Neonates P value of 0.091) exceeding the alpha value used (0.05), thus in this T-Test, it was found that the average coverage before and after the spread of information about Covid-19 did not experience a significant difference. There was an increase in the average coverage and MCH (ANC, delivery by health workers and neonates) after the COVID-19 pandemic, and there was no significant impact from the COVID-19 pandemic on the coverage of the MCH program.

Keywords: Maternal and Child Health Services, COVID-19

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan pada masa pandemic merupakan masalah bagi masyarakat maupun bagi tenaga kesehatan itu sendiri, karena memberikan pelayanan pada masa

ini sangat mengandung resiko terhadap kesehatan, masyarakat khususnya untuk ibu hamil, bersalin, bayi dan balita. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyebaran serta pencegahan COVID 19 akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku masyarakat (ibu hamil, bersalin, bayi, balita) untuk berkunjung ke pusat pelayanan kesehatan karena takut. Tujuan penelitian untuk Mengetahui perbedaan rerata cakupan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebelum dan setelah masa pandemic covid 19. Desain penelitian menggunakan cross sectional. Sampel penelitian ini adalah hasil cakupan pelayanan kesehatan KIA (ANC, Persalinan, Neonatal) bulan Januari sampai September 2020. Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Mandala Pengumpulan data menggunakan data sekunder dari register laporan PWS. Hasil yang diperoleh rerata cakupan pada semua variable (ANC sebesar 1.492%, Linakes sebesar 1.78%, dan Neonatus sebesar 3.698%) mengalami peningkatan setelah tersebarnya pandemic Covid-19, bila dibandingkan dengan rerata sebelum tersebarnya pandemic Covid-19. Rerata cakupan yang paling tinggi adalah pelayanan neonatus sebesar 3.698%. Sedangkan hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai p yang diperoleh pada semua variable adalah (ANC nilai P sebesar 0.243, Linakes nilai P sebesar 0.082, dan Neonatus nilai P sebesar 0.091) melebihi nilai alpha yang digunakan (0.05), dengan demikian dalam Uji T ini diperoleh bahwa rerata cakupan sebelum dan setelah tersebarnya informasi tentang Covid-19 tidak mengalami perbedaan yang bermakna. Terjadi peningkatan rerata cakupan dan KIA (ANC, persalinan oleh nakes dan neonatus) setelah pandemic COVID 19 dan tidak terdapat dampak yang signifikan dari pandemic COVID 19 terhadap cakupan Program KIA.

Kata kunci : Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, COVID-19

PENDAHULUAN

Upaya kesehatan Ibu dan anak adalah upaya dibidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah. Pembangunan SDM dimulai dengan menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita, dan anak sekolah merupakan umur emas untuk mencetak manusia Indonesia yang unggul. (Kemenkes RI, 2020).

Kehamilan merupakan cikal bakal membangun kualitas generasi mendatang sehingga peran bidan sangat penting dalam mempersiapkan generasi bangsa berkualitas. Pemeriksaan kehamilan atau ANC merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka pada saat post partum,

bayi yang dilahirkan sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental (Florettira, 2020) Cakupan program kesehatan ibu dan anak di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dari diri individu sendiri, faktor ini meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan atau keyakinan, nilai-nilai dan budaya yang berhubungan dengan motivasi individu atau kelompok untuk bertindak (Notoatmodjo, 2014). Pelayanan kesehatan pada masa pandemic merupakan masalah bagi masyarakat maupun bagi tenaga kesehatan itu sendiri, karena memberikan pelayanan pada masa ini sangat mengandung resiko terhadap kesehatan, masyarakat khususnya untuk ibu hamil, bersalin, bayi dan balita (Nurmiati Muchlis *et al.*, 2021). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyebaran serta pencegahan COVID 19 akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku masyarakat (ibu hamil, bersalin, bayi, balita) untuk berkunjung ke pusat pelayanan kesehatan karena takut. Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mujiburrahman, Riyadi and Ningsih, 2021)

membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang Pandemic Covid-19 dan perilaku pencegahannya. Dan menurut hasil penelitian Asrawaty,(Asrawaty, Usman and Sriani, 2022) bahwa didapatkan nilai signifikan (p) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada masa pandemi di Puskesmas Pasangkayu 1. Hal ini akan mempengaruhi terhadap capaian program kesehatan Ibu dan Anak (KIA) diwilayah kerja puskesmas. Hal ini terjadi karena adanya bencana pandemic COVID 19 yang menyebabkan masyarakat merasa resah dan takut untuk melakukan kegiatan keluar rumah termasuk perilaku untuk memeriksakan kesehatannya ke pelayanan kesehatan. Profil Dinkes Kabupaten Lebak 2021. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Yulia dkk 2021 menyatakan bahwa pada masa pandemi COVID19, cakupan K1, K4 dan persalinan di fasilitas kesehatan mengalami sedikit penurunan. Terutama di masa awal

pendemi, karena sebagian besar masyarakat khawatir untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan karena belum adanya Aturan Yang Jelas Atau Standar operasional prosedur (SOP) mengenai pelayanan KIA saat pandemi COVID-19. Pemeriksaan kehamilan dibatasi dan hanya dilakukan dengan perjanjian.(Florettira and Syakurah, 2021)WHO (2020), Kementrian Kesehatan RI. (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk Mengetahui perbedaan rerata cakupan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebelum dan setelah masa pandemic covid-19.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan data skunder dari register laporan bulanan hasil cakupan pelayanan KIA (pemeriksaan ibu hamil K1, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan kunjungan neonatal) dengan desain *Cross Sectional*,(Fauzi and dkk, 2022), Sampel penelitian adalah seluruh hasil cakupan (antenatal Care, pertolongan persalinan

oleh nakes, dan bayi baru lahir / neonatal) pada bulan Januari sampai September tahun 2020. Tempat penelitian dilakukan dipuskesmas Mandala. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Mann-withney. (H.M Sidik Priadana, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rerata Cakupan Antenatal Care

Masa	Mean	Delta
Sebelum Pandemi	9.583 %	1.492%
Setelah Pandemi	11.075%	

Tabel 1 menunjukkan bahwa rerata cakupan Ante Natal Care di Puskesmas Mandala mengalami kenaikan sebesar 1.492% setelah masa pandemic Covid 19.

Tabel 2. Rerata Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes

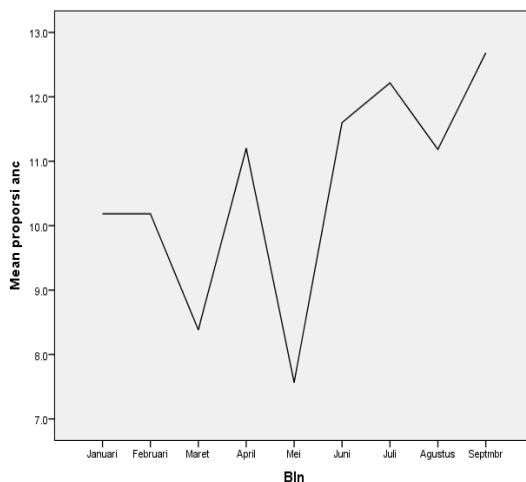
Masa	Mean	Delta
Sebelum Pandemi	8.201%	1.78%
Setelah Pandemi	9.981%	

Tabel 2 menunjukkan bahwa rerata cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mandala mengalami kenaikan sebesar 1.78% setelah masa pandemic Covid 19.

Tabel 3. Rerata Cakupan Bayi Baru Lahir/Neonatus

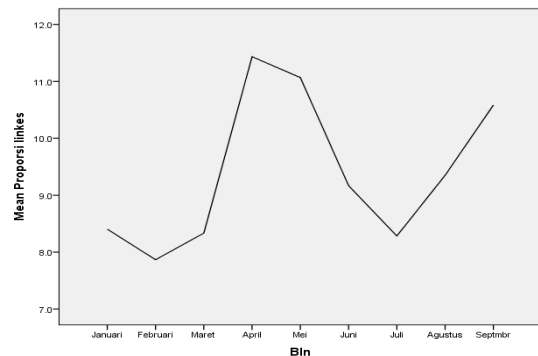
Masa	Mean	Delta
Sebelum Pandemi	17.483%	3.698%
Setelah Pandemi	21.181%	

Tabel 3 menunjukkan bahwa rerata cakupan Bayi Baru Lahir/Neonatus di Puskesmas Mandala mengalami kenaikan sebesar 3.698% setelah masa pandemic Covid 19.



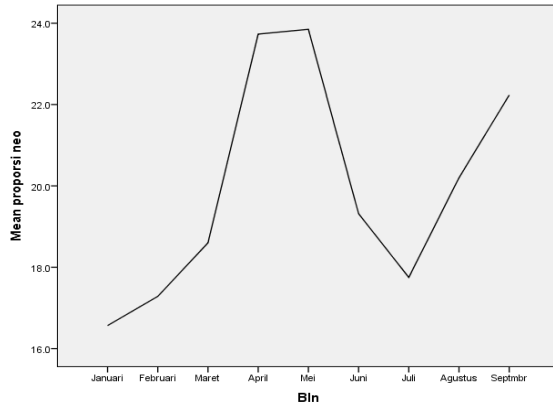
Gambar 1. Rerata Cakupan ANC Laporan Bulanan

Gambar 1 memperlihatkan bahwa penurunan rerata cakupan ANC terjadi pada perjalanan Bulan April ke Bulan Mei; dan pada Bulan Juni kembali menunjukkan peningkatan melebihi yang terjadi di Bulan April.



Gambar 2. Rerata Cakupan Linakes Laporan Bulanan

Gambar 2 memperlihatkan bahwa penurunan rerata cakupan linakes sudah mulai terjadi sejak Bulan April sampai dengan Bulan Juni, walaupun reratanya berada diatas rerata cakupan Bulan Maret; Di Bulan Juli terjadi penurunan rerata paling rendah dibandingkan dengan Bulan Maret, yang diikuti dengan kenaikan yang tinggi di Bulan Agustus dan September.



Gambar 3. Rerata Cakupan Neonatus Laporan Bulanan

Gambar 3 Menunjukkan bahwa penurunan rerata cakupan neonates secara tajam terjadi sejak dari perjalanan

Bulan Mei sampai dengan Juli; yang diikuti oleh peningkatan rerata cakupan yang tinggi di Bulan Agustus dan September.

Secara deskriptif tabel 4 menunjukkan bahwa rerata cakupan pada semua variable (ANC, Linakes, dan Neonatus) mengalami peningkatan setelah tersebarnya informasi pandemic Covid-19, bila dibandingkan dengan rerata sebelum tersebarnya informasi pandemic Covid-19. Sedangkan hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai p yang

Tabel 4. Analisis Perbedaan Rerata Cakupan Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19

Nama Varia Bel	Veriode	Mean (%)	Nilai P Uji F	Nilai P Uji T
C_ ANC	Pra Coovid 19	9.583	0.790	0.243
	Post Covid 19	11.075		
C_ Linakes	Pra Coovid 19	8.201	0.629	0.082
	Post Covid 19	9.981		
C_ Neo	Pra Coovid 19	17.483	0.943	0.091
	Post Covid 19	21.18		

diperoleh pada semua variable (ANC, Linakes, dan Neonatus) melebihi nilai alpha yang digunakan (0.05), dengan demikian dalam Uji t ini diperoleh keputusan GAGAL MENOLAK H_0 ; yang berarti bahwa rerata cakupan sebelum dan setelah tersebarnya informasi tentang Covid-19 tidak mengalami perbedaan yang bermakna.

Secara deskriptif capaian program pelayanan KIA (ANC K1, Linakes dan Neonatus) di Puskesmas Mandala mengalami kenaikan setelah masa pandemic Covid 19. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga cakupan pelayanan program Kesehatan Ibu dan anak yang mengalami peningkatan tinggi rerata cakupan pada masa pandemic adalah cakupan Bayi Baru Lahir/Neonatus yaitu sebesar 3.698%. Namun terjadi penurunan cakupan pelayanan ANC dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mulai bulan april sampai dengan bulan juni, dan untuk cakupan cakupan neonatus terjadi penurunan mulai bulan Mei sampai bulan Juli. Hal ini terjadi para ibu hamil dan bersalin terpengaruh dengan adanya pandemic COVID 19 dan kurangnya informasi

yang diterima oleh masyarakat tentang pandemis COVID 19 sehingga ibu hamil dan bersalin enggan untuk memeriksakan kehamilan dan bersalin ditenaga kesehatan karena takut. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ekawati *et al.*, 2021)(2020), (Herawati and Trini Sudiarti, 2022) bahwa pada masa pandemic COVID 19 terjadi pembatasan pelayanan kesehatan maternal seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. penelitian ini juga sejalan dengan (Siregar, Aritonang and Anita, 2020) bahwa situasi pandemi Covid-19 ini meningkatkan kecemasan ibu hamil, yang tidak hanya mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas infeksi Covid-19, serta aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemic. Namun setelah cakupan

Pelayanan program KIA (ANC, persalinan, neonatus) meningkat kembali mulai Agustus sampai September. Hal ini disebabkan karena adanya upaya yang maksimal dari para tenaga kesehatan (para bidan) dalam memberikan pengertian atau informasi tentang COVID 19, pentingnya pemeriksaan kehamilan dan bersalin ditenga kesehatan untuk mencegah terjadinya komplikasi selama kehamailan dan persalinan serta pada bayi baru lahir. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI (2020) yang menyatakan bahwa Pandemi tidak seharusnya menjadi sebuah alasan untuk menurunkan kualitas pelayanan di berbagai sektor kesehatan, salah satunya kesehatan reproduksi. Karena setelah pandemi, kehidupan normal harus tetap berlangsung, derajat kesehatan pun juga harus tetap terpantau dengan baik. Disamping itu, pemberian layanan berupa konseling kehamilan dapat dilakukan menggunakan media komunikasi (bagi ibu hamil yang memiliki sarana komunikasi/HP), sehingga para ibu hamil tetap dapat memperoleh

informasi tentang bagaimana perilaku yang harus dilakukan selama menjalani kehamilan. Dan menurut (Issabella and Febry Hedayasari Prabandari, 2021), bahwa pemberian edukasi online lebih cepat dan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pelayanan maternal dan neonatal di masa pandemic COVID – 19. Pemberian edukasi mampu memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan serta sikap ibu hamil di masa pandemi ini yang berdampak pada peningkatan pengetahuan, wawasan, dan sikap ibu hamil terhadap pelayanan maternal dan neonatal pada masa pandemi COVID – 19.

Rata-rata cakupan ANC (K1) sebelum dan setelah masa COVID 19 diperoleh nilai rerata 9,581 (sebelum COVID), dan (setelah COVID) 11,075, yang berarti terdapat kenaikan rerata cakupan ANC (K1), dan secara bivariat diperoleh nilai p sebesar 0,243 ($P > \alpha$). Rata-rata cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebelum dan setelah masa COVID 19 diperoleh nilai rerata 8,201 (sebelum COVID), dan (setelah COVID) 9,981,

yang berarti terdapat kenaikan rerata cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, dan secara bivariat diperoleh nilai p sebesar 0,082 ($P > \alpha$) dan rata-rata cakupan neonatus sebelum dan setelah masa COVID 19 diperoleh nilai rerata 17.483 (sebelum COVID), dan (setelah COVID) 21.181, yang berarti terdapat kenaikan rerata cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, dan secara bivariat diperoleh nilai p sebesar 0,091 ($P > \alpha$). Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel (ANC, Persalinan dan Neonatus), semuanya mengalami kenaikan rerata cakupan setelah masa pandemi covid-19 dan diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan rerata cakupan rerata ANC, persalinan dan neonatus pada masa sebelum dan setelah masa COVID 19. Penelitian ini tidak sesuai Eka M tahun 2020 yang menyatakan bahwa masa Pandemic COVID 19 memiliki pengaruh bermakna pada cakupan program yang ada. Perbedaan hasil tersebut dapat diakibatkan adanya perbedaan karakteristik masyarakat yang menjadi subjek penelitian, maupun adanya

perbedaan kinerja yang dilakukan oleh para petugas kesehatan. Jika dilihat dari kepribadian orang Banten yang berjiwa ekstrovert tersebut memungkinkan bahwa keadaan pandemi covid-19 tidak terlalu memiliki pengaruh yang berarti pada masyarakat Banten secara umum, walaupun di awal banyaknya informasi tentang pandemi covid-19 tampak mempengaruhi perilaku masyarakat, tertera pada terjadinya penurunan cakupan ANC, persalinan nakes, dan neonatus; akan tetapi itu tidak berjalan lama, pada bulan berikutnya sudah terjadi kenaikan lagi bahkan memiliki rerata yang lebih tinggi dari cakupan sebelum masa covid-19, sehingga jika dihitung reratanya menunjukkan bahwa rerata cakupan setelah masa pandemi covid-19 lebih tinggi bila dibandingkan dengan rerata cakupan sebelum masa pandemi covid-19.

Selain itu, keadaan tidak adanya perbedaan rerata cakupan KIA (ANC, Linakes, dan Neonatus) bahkan rerata setelah masa pandemi covid-19 lebih tinggi bila dibandingkan dengan rerata cakupan sebelum masa pandemi covid-19, dapat disebabkan karena adanya

upaya kinerja yang baik dari para petugas kesehatan untuk terus memotivasi dan memberikan informasi para ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, bersalin di tenaga kesehatan, dan perawatan bayi baru lahir di tenaga kesehatan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (menggunakan masker, jaga jarak, dan sering mencuci tangan pake sabun di air mengalir). Sesuai dengan Khoramabadi (2015), pemberian informasi yang lebih komprehensif bagi ibu hamil selama kunjungan kehamilan terkait cara menjaga kesehatannya selama menjalani kehamilan di masa pandemi Covid-19, baik berupa tanda gejala, prognosis, cara pengobatan, akses pelayanan yang cepat dan tepat, serta tata cara protokol kesehatan yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Shing & Brod, 2016 menyatakan bahwa sumber informasi juga menjadi salah satu faktor lainnya yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan dan perubahan perilaku yang baik bagi seseorang.

SIMPULAN

Terjadi peningkatan rerata cakupan KIA (ANC, persalinan oleh nakes dan neonatus) setelah terjadinya pandemik Covid-19. Namun, tidak terdapat perbedaan rerata cakupan KIA sebelum dan setelah masa pandemik Covid-19. Serta tidak terdapat dampak yang signifikan dari pandemik Covid-19 terhadap cakupan Program KIA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih yang mendalam kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Banten dan Ketua Jurusan Kebidanan Rangkasbitung serta semua pihak yang telah memberikan kesempatan dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Asrawaty, A., Usman, H. and Sriani, E. (2022) 'The Relationship of Knowledge of Pregnant Women with Covid-19 Prevention Measures during a Pandemic',

- Napande: Jurnal Bidan*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.33860/njb.v1i1.1045>.
- Nurmiati Muchlis, S.K.M., M.K. *et al.* (2021) *Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (Tinjauan dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat, Kedokteran, Keperawatan, dan Kebidanan), Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*. Available at: <http://repository.umi.ac.id/1690/1/3>. Book Chapter *Kualitas Pelayanan_v.3.0_B5_FULL_VIVIN* %281%29 %281%29_compressed.pdf.
- Ekawati, H. *et al.* (2021) ‘Pengetahuan Covid-19 dan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19’, *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 12(3), pp. 81–88. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/530/481>.
- Fauzi, A. and dkk (2022) *Metodologi Penelitian, Suparyanto dan Rosad* (2015).
- Florettira, M.T. and Syakurah, R.A. (2021) ‘Komunikasi Kesehatan Terkait Covid-19: Perspektif Mahasiswa Kedokteran’, *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(3).
- Florettira, M.T.S. (2020) ‘Komunikasi Kesehatan Terkait Covid-19: Prespektif Mahasiswa Kedokteran’. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan Available at: <https://eprints.triatmamulya.ac.id/619/1/2>. Buku ajar kesehatan ibu dan anak.pdf.
- H.M Sidik Priadana (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Book.
- Herawati, H. and Trini Sudiarti (2022) ‘Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tren Pelayanan KIA di Kabupaten Tangerang Tahun 2020’, *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 5(1), pp. 88–100. Available at: <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i1.93>.

- Issabella, C.M. and Febry Hedayasari Prabandari (2021) 'Pengaruh Edukasi Berbasis Online Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pelayanan Maternal Dan Neonatal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sleman', *Journal of Health (JoH)*, 8(2), pp. 151–163. Available at: <https://doi.org/10.30590/joh.v8n2.p151-163.2021>.
- Kemenkes RI (2020) 'Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–60. Available at: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Yankes_Balita_Pada_Masa_GapDar_Covid19_Bagi_Nakes.pdf.
- Mujiburrahman, Riyadi, M.E. and Ningsih, M.U. (2021) 'Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat', *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), pp. 130–140. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/sc>
- [p%0Ahttp://arxiv.org/abs/1011.1669](http://arxiv.org/abs/1011.1669)[0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201](http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201).
- Siregar, R.N., Aritonang, J. and Anita, S. (2020) 'Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi covid-19 selama kehamilan', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), pp. 798–805. Available at: <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/986/478>.